

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA SEJAHTERA OLEH  
LEMBAGA AMIL ZAKAT TABUNGAN PEDULI UMAT  
AL MUMTAZ KOTA PONTIANAK**

**Oleh:  
MISRIYAH ABDURRAHMAN  
NIM. E11106015**

**Program Studi Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Tanjungpura Pontianak, 2015.  
E-mail: misry.arrahman@yahoo.com**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan pelaksanaan pemberdayaan Kelompok Usaha Sejahtera (KUS) yang dilakukan oleh LAZ TPU Almutaz Pontianak, serta mendeskripsikan hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pemberdayaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik pengelolaan data analisis kualitatif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa proses pemberdayaan dilakukan dalam beberapa tahap seleksi dan pembinaan agar benar-benar tepat sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Hambatan yang dihadapi adalah adanya anggota KUS yang melanggar aturan yang telah disepakati bersama dengan tidak mengembalikan dana pemberdayaan tepat waktu dikarenakan faktor kebutuhan hidup, serta pembinaan terkait usaha sangat kurang dari pengurus LAZ TPU Almutaz. Anggota KUS hanya diberikan fasilitas modal, sedangkan motivasi pengembangan usaha jarang dilakukan. Hal tersebut karena pengurus tidak memiliki pengetahuan mengenai kewirausahaan. Saran yang dapat dijadikan pertimbangan, agar anggota KUS lebih aktif dan bekerja keras dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Kata-kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Kelompok Usaha Sejahtera, Lembaga Amil Zakat.

**PROSPER BUSINESS DEVELOPMENT GROUP BY AGENCIES  
CONCERNED PEOPLE SAVING AMIL ZAKAT  
AL MUMTAZ PONTIANAK.**

**By:  
MISRIYAH ABDURRAHMAN  
NIM. E11106015**

***Sosiatri Science Program, Faculty of Social and Political Sciences, University  
Tanjungpura Pontianak, 2015. E-mail: misry.arahman@yahoo.com***

***Abstract***

*This study aims to reveal the implementation of empowerment Prosperous Business Group (KUS) wick done by LAZ TPU Almuntaaz Pontianak, and describe barriers encountered in the implementation of empowerment. This study uses descriptive research with qualitative analysis of data management techniques. Results show that the empowerment process carried out in several stages of selection and coaching in order to really targeted and accountable. Barriers faced is the KUS member who violates the rules that were agreed with no refund timely empowerment because factors necessities of life, as well as the associated business coaching is very less than the TPU Almuntaaz LAZ board. KUS members only given in the form of capital facilities, while the motivation of business development is rarely done. This is because the board does not have knowledge about entrepreneurship. Suggestions can be taken into consideration, so that members of KUS more active and working hard in an effort to improve the welfare of the family.*

**Keywords:** *Community Empowerment, Prosperous Business Group, Institute of Zakat.*

## PENDAHULUAN

Lembaga Amil Zakat (LAZ) Tabungan Peduli Umat (TPU) AL-Mumtaz ini merupakan lembaga amil zakat yang memfokuskan dirinya pada penghimpunan dan pendayagunaan zakat, infak, sadaqah maupun wakaf.

Lembaga ini didirikan pada tanggal 19 September 2004 di kawasan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Mumtaz Kota Pontianak dengan tujuan untuk menjadi lembaga amil zakat yang peduli terhadap kaum dhuafa dan persoalan keummatan dengan pengelolaan yang amanah dan profesional di Kalimantan Barat.

Dimulai dari semangat empat orang untuk mendirikan lembaga ini, akhirnya semangat itupun menjadi karya. Bermula dari program gema infak dari rumah ke rumah, warung, toko, kantor, minimarket, counter HP, dan lain sebagainya. Akhirnya lembaga inipun mendapat dukungan dari masyarakat. Dana gema infak dari donaturpun dikumpulkan mulai dari lima puluh rupiah sampai ratusan ribu rupiah. Hingga dalam jangka waktu setahun pada tahun 2004-2005 total dana dari donatur melalui gema infak yang diamanahkan untuk dikelola oleh lembaga ini sebesar Rp 13.927.975.

Meningkatnya donatur gema infak dana inipun semakin bertambah, begitupun dengan program-program yang ada semakin berkembang seiring dengan kebutuhan masyarakat. Selain itu, adanya penambahan permintaan dari masyarakat untuk difasilitasi dalam penyaluran zakat maal dan zakat fitrah, hingga pada akhirnya lembaga

ini berpikir jauh kedepan untuk mengembangkan diri secara professional. Maka mulailah dibentuk kefokuskan kerja yang lebih massif dengan dibentuknya bidang pendayagunaan sosial TPU AL-Mumtaz yaitu bidang pendidikan (beasiswa, anak asuh, balai latihan kerja khatulistiwa), bidang kesehatan (pengobatan dan sunatan gratis, kemanusiaan dan revitalisasi posyandu), bidang dakwah (paket lebaran dhuafa, wakaf Al-Qur'an, tanah, ambulance, dan Tebar Hewan Kurban).bidang ekonomi (kelompok usaha kerja dan kampung mandiri). Berdasarkan kefokuskan kerjanya, sebagian besar program yang ada dapat terlaksana dan banyak memberikan manfaat kepada masyarakat, namun demikian dalam pelaksanaannya tidak semudah yang kita lihat.

Kelompok Usaha Sejahtera, merupakan program yang memberikan modal usaha dan pendampingan kepada pengusaha mikro dan dhuafa, Banyak kendala dan rintangan yang dihadapi dilapangan. Minimnya jumlah sumber daya manusia yang siap untuk berkontribusi dalam mengelola lembaga sosial ini juga menjadi perhatian serius seiring dengan penambahan donatur dan program-program lain, terutama dalam program pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini harus ada kepekaan sosial yang tinggi dari seseorang yang terlibat dalam mengelola lembaga ini agar masyarakat bisa diberdayakan dengan baik dan kebutuhan pengelola lembaga juga dapat terpenuhi secara seimbang. Melihat kondisi inilah saya tertarik untuk meneliti program

pemberdayaan kelompok usaha sejahtera yang dilakukan oleh lembaga amil zakat tabungan peduli umat almumtaz kota Pontianak. Apakah program ini sudah memberikan kesejahteraan seperti apa yang diharapkan oleh lembaga dan masyarakat.

### KAJIAN TEORI

Secara konseptual pemberdayaan (*empowerment*) berasal dari kata *power* (kekuasaan atau keberdayaan). Dimana dalam konsep ini mengacu agar manusia terutama kelompok lemah memiliki kemampuan atau kekuatan dalam hal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sehingga bisa meningkatkan taraf hidupnya kearah yang lebih baik. Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkannya. Dengan kata lain bersungguh-sungguh berusaha untuk mencapai kebutuhan hidupnya. Pemberdayaan merupakan sebuah kerja besardan agenda untuk melakukan perubahan sosial guna membentuk masyarakat baru. Karena itulah, setiap kemiskinan, kebodohan, pengangguran, kelaparan dan sebagainya tidak bisa didiamkan begitu saja. Harus ada rotasi kehidupan. Kehidupan akan berkembang dengan optimal manakala ada pemberdayaan. Pemberdayaan akan kehilangan ruhnya ketika tidak ada suasana yang perbaikan dan penyadaran akan

potensi yang dimiliki oleh masyarakat.

Dalam pengembangan masyarakat Jim Ife (1995) mengatakan bahwa pengembangan masyarakat dipengaruhi dua perspektif yaitu perspektif ekologi dan perspetif keadilan sosial. Kedua perspektif tersebut menjadi landasan penting dalam pemecahan masalah yang berbasis masyarakat.

Perspektif ekologi ini berpandangan bahwa telah terjadi krisis yang sangat parah terhadap lingkungan akibat eksploitasi terus-menerus terhadap bumi, sedangkan perspektif keadilan sosial yang mempengaruhi konsep pengembangan masyarakat adalah keadilan sosial, sistem sosial dan politik yang tidak adil berdampak kepada lahirnya kelompok masyarakat yang merugi secara struktural.

Kemiskinan merupakan salah satu masalah yang selalu dihadapi oleh manusia. Masalah kemiskinan itu sama tuanya dengan usia kemanusiaan itu sendiri dan implikasi permasalahannya dapat melibatkan keseluruhan aspek kehidupan manusia walaupun seringkali tidak disadari kehadirannya bagi manusia yang bersangkutan. Kemiskinan menurut Suharto (2005:43) adalah kondisi depresiasiterhadap sumber-sumber pemenuhan kebutuhan dasar, sedangkan kesenjangan adalah ketidakmerataan akses terhadap sumber ekonomis yang dimiliki.

Substansi kemiskinan Menurut Suharto (2005:40) adalah kondisi depresiasi terhadap sumber-sumber pemenuhan kebutuhan dasar yang berupa sandang, pangan, papan,

dan pendidikan dasar. Sedangkan substansi kesenjangan adalah ketidakmerataan akses terhadap sumber daya ekonomis. Masalah kesenjangan adalah masalah keadilan, yang berkaitan dengan masalah sosial.

Kemiskinan Menurut Suyanto (1995:207) adalah ketidaksamaan kesempatan untuk mengakumulasi basis kekuasaan sosial. Kemiskinan memang merupakan persoalan multidimensional yang tidak saja melibatkan faktor ekonomi tetapi juga faktor sosial dan faktor budaya. Searah ungkapan Suparlan (1993: 9) kemiskinan dapat didefinisikan sebagai suatu standar tingkat hidup yang rendah yaitu adanya suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah atau segolongan orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang berlaku dalam masyarakat yang bersangkutan. Standar kehidupan yang rendah ini secara langsung tampak pengaruhnya terhadap tingkat keadaan kesehatan, kehidupan moral, dan rasa harga diri dari mereka yang tergolong sebagai orang miskin.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan model penelitian deskriptif, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisa kualitatif dimana data yang telah terkumpul baik yang didapat melalui wawancara maupun observasi kemudian dikelompokkan sesuai dengan klasifikasinya dan jenis-jenisnya, kemudian selanjutnya

diolah menggunakan narasi. Proses analisis kualitatif menurut Moleong (2004:97) yaitu dengan menggunakan analisa model interaktif yaitu melalui tiga langkah atau komponen pertama :Reduksi data Kedua, penyajian data (display)dan Ketiga, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Selanjutnya memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan langkah-langkah Penelitian Kepustakaan (*Librari Research*)Penelitian yang dilakukan dengan cara mencari teori dalam informasi, mempelajari literatur, dan hal-hal yang berhubungan dengan judul penelitian serta untuk memperoleh pembahasan yang relevan guna menunjang dan memperluas pembahasan yang disajikan penulis pada penelitian.Penelitian Lapangan (*Field Research*)Penelitian yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke lapangan guna mengumpulkan data-data, informasi dan fakta yang ada yang sifatnya relevan dengan permasalahan penelitian.Verifikasi dapat dilakukan dengan peninjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan atau tukar-menukar pikiran dengan teman sejawat atau pakar tertentu.

## PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA SEJAHTERA (KUS) TPU AL MUMTAZ

### 1. Proses Pemberdayaan Kelompok Usaha Sejahtera

Pemberdayaan kelompok usaha sejahtera merupakan sebuah program untuk membangun perekonomian masyarakat secara produktif, dari kondisi masyarakat pra sejahtera menuju kondisi masyarakat yang sejahtera.

LAZ TPU Almutaz berupaya memberdayakan masyarakat kurang mampu untuk membangun taraf perekonomian hidupnya agar bisa mencapai tingkat kesejahteraan hidup. Proses pemberdayaan ini dilakukan dalam beberapa tahap seleksi dan pembinaan agar benar-benar tepat sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Adapun proses untuk mengikuti pemberdayaan dengan bantuan modal usaha ini dilakukan dengan dua syarat yaitu :

1. Dhuafa, dengan kategori pendapatan perhari dibawah Rp 20.000,-
2. Bebas biaya administrasi dan jaminan.

Setelah memenuhi syarat tahap selanjutnya adalah tahap perekrutan:

1. Sosialisasi terkait program pemberdayaan Kelompok Usaha Sejahtera.
2. Seleksi (Pengisian formulir, Survey dan pengujian komitmen)
3. Pembentukan kelompok (membentuk ketua, nama kelompok dan belajar mengisi kartu angsuran pengembalian modal)
4. Pengucuran dan dalam kelompok dan dibagi sama rata kepada anggota kelompok.
5. Pembinaan pekatan sebagai sarana evaluasi dan motivasi pengembangan usaha serta pengembalian modal usaha sesuai dengan waktu yang disepakati.

Manajemen program pemberdayaan KUS ini dengan cara :

1. Menggunakan metode berkelompok.

2. Kelompok berjumlah 5 orang dan di bentuk seorang ketua.
3. Jika ada peserta yang tidak aktif yang bertanggung jawab adalah seluruh anggota kelompok lainnya (dalam pemberian motivasi dan strategi supaya berhasil secara bersama-sama).
4. Selanjutnya tahap pembentukan dan pengujian mental anggota selama mengikuti program pemberdayaan KUS LAZ TPU Almutaz.

## **2. Hambatan yang dihadapi dalam proses pemberdayaan**

hambatan yang dihadapi pengurus pemberdayaan kelompok usaha ini adalah dikarenakan, kurang sumber daya manusia (tim pemberdayaan), karena untuk menangani 60 orang hanya dibina oleh dua orang tim pemberdayaan. Hal ini menyebabkan hasil yang didapatkan dari segi kualitas usaha tidak maksimal, baik dari hasil ekonomi kelompok atau pengembangan kapasitas pribadi masing-masing kelompok.

Pemahaman pengurus yang kurang terkait wirausaha, karena tidak semua tim pemberdayaan menggeluti dunia usaha, sedangkan mereka diamanahi untuk menjadi pendamping dari kelompok usaha, sehingga motivasi yang diberikan terasa hambar dan anggota kurang termotivasi. Dan Sering bergantinya pengurus karena keluar dari LAZ TPU Almutaz disebabkan karena faktor ekonomi pribadi. Hal ini dikarenakan tuntutan kebutuhan, karena honor yang mereka dapatkan sebagai pengurus masih dibawah *Upah minimum Regional*

## PENUTUP

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan dilapangan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu, Kurangnya tenaga pengurus LAZ TPU Almutaz yang konsisten dalam masa jabatan kerjanya. Kekurangan ini terutama pada tenaga pemberdayaan yang harus semangat membina dan memotivasi kelompok usaha yang telah dibentuk.

Pembinaan terkait usaha sangat kurang, karena anggota hanya didukung dengan modal. Motivasi usaha dan pengembangan produk jarang ditingkatkan, ini terkendala karena pengurus yang terbatas sisi pengetahuan kewirausahaannya.

## REFERENSI

- Jim, Ife. 1995. *Community Development*. New York : University Press
- Moleong, Lexy. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Soekimo, Sandono, 1985. *Ekonomi Pembangunan, Proses, Masalah Dan Dasar Kebijaksanaan, LP3ES* Dan Bina Grafika, Jakarta.
- Suharto, Edi. 2005. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sundoyo, Pitomo. 1979. *Kebutuhan dasar kelompok berpenghasilan rendah*, Rajawali, Jakarta.





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PENGELOLA JURNAL MAHASISWA  
Jalan A. Yani Pontianak, KodePos 78124  
Homepage: <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id>  
Email: [jurnalmhs@fisip.untan.ac.id](mailto:jurnalmhs@fisip.untan.ac.id)

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH/PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai Civitas Akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Misriyah Abdurrahman  
NIM/Periode Lulus : E11106015/ 2014  
Fakultas/Jurusan : ISIP/SOSIOLOGI  
Email address/Hp : mishry.arahman@yahoo.com / 085750583498

Demi pengembangan ilmu pengetahuan dan syarat administrasi kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada pengelola jurnal Mahasiswa sociodev )\* pada program studi Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, hak bebas royalti non-eksklusif (non-exclusive royalty free right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**PEMBERDAYAAN KELOMPOK USAHA SEJAHTERA OLEH LEMBAGA AMIL  
ZAKAT TABUNGAN PEDULI UMAT ALMUMTAZ  
KOTA PONTIANAK**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada) dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, pengelola jurnal berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk rangkaian data (database) mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain.

Fulltext

Content artikel sesuai dengan standar penulisan jurnal yang berlaku.

Untuk kepentingan akademis sangat perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta, dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak pengelola jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.



Mengetahui/Sebagai  
Pengelola Jurnal Sociodev

Antonía Sasap Abao, S. Sos, M. Si  
NIP. 198105102005012017

Catatan :

\*Tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing  
(*republika/Governance/Aspirasi/Sociodev/Sosiologique*)

Dibuat di : Pontianak  
Pada Tanggal : 31 Maret 2015

Misriyah Abdurrahman  
NIM. E11106015

Setelah mendapatkan persetujuan dari peneglora jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas.